

**PENGARUH DISPOSISI TERHADAP HASIL BELAJAR MELALUI
DISCOVERY LEARNING PADA TEMA BERBAGAI
PEKERJAAN SISWA KELAS IV SD NEGERI
61 BANDA ACEH**

Skripsi

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**

Oleh

**ELIDAWATI
1411080011**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2019**

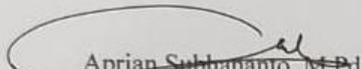
PENGESAHAN KELULUSAN

Sikripsi Dengan Judul pengaruh disposisi terhadap hasil belajar melalui *discovery learning* pada tema berbagai pekerjaan siswa kelas 1V sd negeri 61 banda aceh Tahun Ajaran 2019" telah dipertahankan dalam sidang Panitia Ujian Skripsi Program Studi PGSD, STKIP Bina Bangsa Getsempena pada :

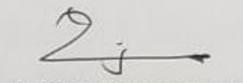
Hari : Kamis
Tanggal : 21 Februari 2019

Menyetujui,

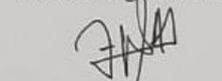
Pembimbing I,


Aprian Subhananto, M.Pd
NIDN:1320048701

Pembimbing II,


Millata Zamana, M.A
NIDN: 1331038901

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Zaki Al Fuad, M.Pd
NIDN: 1305049001

Mengesahkan ,
Ketua STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh,


Lili Karmini, M.Si
NIDN: 0117126801

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR TABEL	vi
BABI PENDAHULUAN	1
1.1 LatarBelakangMasalah.....	1
1.2 Identifikasi masalah	6
1.3 Pembahatas masalah	6
1.4 Rumusan masalah	6
1.5 TujuanPenelitian	7
1.6 ManfaatPenelitian	7
1.7 Hipotesis.....	8
1.8 DefinisiOperasional	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Deskripsi Teroitik	10
2.1.1 Definisi Disposisi	10
2.1.2 Indikator Disposisi.....	11
2.1.3 Model Discovery Learning	15
2.1.4 Kelebihan danKelemahan model pembelajaran <i>discovery Learning</i>	19
2.2 Pengertian HasilBelajar.....	25
2.2.1 Jenis-jenis Hasil Belajar.....	26
2.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhiHasilBelajar.....	27
2.2.3 Cara mengukurHasilBelajar	28
2.3 Teori Belajar	29
2.3.1 Teori Belajar Piaget	29
2.4 Pengertian Tematik.....	32
2.5 Penelitian yang Relevan	33
2.6 Kerangka Berfikir.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Pendekatan Penelitian	37
3.2 Populasi dan sampel.....	37
3.3 Variabel penelitian	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data	39
3.5 Instrumen Penelitian	40
3.6 Teknik analisis data.....	43
3.7 Pengujian hipotesis	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1 HasilPenelitian.....	46
4.2 Pembahasan.....	52

BAB V PENUTUP.....	53
5.1 Simpulan	53
5.2 Saran	53

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan akan dapat menciptakan manusia yang berpotensi, kreatif dan memiliki ide cemerlang sebagai bekal untuk memperoleh masa depan yang lebih baik. Sesuai yang termuat dalam UU nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa dan negara”.

Pembelajaran merupakan kunci keberhasilan pendidikan, karena inti dari pendidikan tidak lain adalah pembelajaran. Baik buruknya kualitas pendidikan sangat tergantung pada mutu pembelajaran yang dikelola oleh guru. Sebagai tenaga profesional, guru harus terus melakukan inovasi dalam mewujudkan mutu pembelajaran yang optimal. Sebagaimana yang tercantum dalam PP Nomor 32 Tahun 2013 tentang SNP (perubahan atas PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang SNP), menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

Agar proses pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan tersebut, maka mulai tahun ajaran 2013/2014 mulai diberlakukan kurikulum 2013. Dalam Permendikbud nomor 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah dijelaskan bahwa kegiatan pembelajaran dilaksanakan menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi kegiatan belajar mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan atau menganalisis, dan mengkomunikasikan hasil dalam kegiatan analisis. Disamping itu berdasarkan Permendikbud nomor 67 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum SD/MI menyatakan bahwa kurikulum SD/MI menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pada proses pembelajaran tematik terpadu disusun saling terkait antara mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lainnya, sehingga memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Pembelajaran tematik terpadu juga lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya.

Tetapi, banyak permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran di setiap sekolah. Permasalahan yang sering dijumpai dalam proses pembelajaran adalah hasil belajar siswa. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan di SD Negeri 61 Banda Aceh, menginformasikan bahwa permasalahan pembelajaran diantaranya adalah siswa sering cepat lupa mengenai konsep-konsep yang telah diajarkan oleh

guru, sehingga guru harus menyampaikan sebuah konsep secara berulang. Guru berperan aktif dalam pembelajaran, menjelaskan materi kepada siswa, memberikan contoh-contoh soal, dan memberikan soal latihan kepada siswa sesuai dengan contoh yang dijelaskan sebelumnya. Namun ketika diberikan persoalan baru yang berkaitan dengan materi tersebut, sebagian besar siswa masih banyak yang merasa bingung dan belum dapat menjelaskannya. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang sebagian besar masih belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan.

Sejalan dengan itu, metode belajar selama ini membuat sebagian besar dari mereka merasa bosan. Tidak jarang saat pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang malas dan jenuh untuk mengikuti pelajaran sehingga tercipta suasana pembelajaran yang tidak menyenangkan karena guru mendominasi kegiatan pembelajaran di kelas sehingga tidak terjadi hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik, hal ini dikarenakan proses pembelajaran masih menggunakan metode yang tidak merangsang siswa untuk meningkatkan disposisi belajar mereka. Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari tingkat pemahaman penguasaan materi serta hasil belajar siswa. Namun kenyataannya hasil belajar yang dicapai siswa masih rendah, hal ini bisa dilihat pada rincian tabel 1.1.

Tabel 1
Data Hasil Belajar Tematik Kelas IV SD Negeri 61 Banda Aceh
Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Kelas		Persentase
	Nilai	Jumlah	
1	86	1	3%
2	84	2	6 %
3	81	1	3%
4	80	2	6%
5	75	2	6 %
6	70	1	3 %
7	66	1	3 %
8	64	4	12 %
9	60	3	9 %
10	55	5	15%
11	5	4	12 %
12	44	2	6 %
13	42	5	15 %
Jumlah		33	100 %

Sumber: Dokumentasi Nilai Ulangan Harian Kelas IV SD Negeri 61 Banda Aceh

Berdasarkan data dokumen nilai ulangan harian pada Tema Berbagai Pekerjaan siswa Kelas 4 SD Negeri 61 Banda Aceh diatas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum maksimal. Hal ini karena masih terdapat sebagian siswa yang belum mencapai ketuntasan dalam belajar. Nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) tematik di SD Negeri 61 Banda Aceh adalah 75, sementara data pada tabel di atas menunjukkan bahwa presentase peserta didik yang sudah mencapai KKM adalah 25% (8 orang) sedangkan persentase peserta didik yang belum mencapai KKM adalah 75% (25 orang)

Nunu Nurhayati (2014) mengungkapkan “Disposisi adalah keinginan, kesadaran, dan dedikasi yang kuat pada diri siswa untuk belajar dan melaksanakan berbagai kegiatan. Indikator tersebut diantaranya mencakup: (1) Pencarian

kebenaran dalam meghadapi (2) Berfikir terbuka; (3) Sistematis; (4) Analisis. Ketertarikan dan keingintahuan untuk menemukan sesuatu yang baru dalam mengerjakan tugas; (5) Kepercayaan diri.

Senada dengan uraian tersebut, Salomon dalam Herlina, (2013:174) menjelaskan bahwa disposisi adalah kumpulan sikap-sikap pilihan dengan kemampuan yang memungkinkan sikap-sikap pilihan seperti kesadaran, motivasi, inklinasi, dan kemampuan akan muncul saat siswa dihadapkan dengan suatu persoalan dengan cara tertentu. Dari hasil pengamatan disposisi siswa pada pembelajaran tematik berbagai pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Hasil pengamatan disposisi siswa kelas IV SD Negeri 61 Banda Aceh dalam pembelajaran tematik berbagai pekerjaan

No	Komponen yang diamati	Jumlah	Porsentase
1.	Pencarian kebenaran dalam meghadapai masalah	12	36 %
2.	Berfikir terbuka	5	15 %
3.	Sistematis	4	12%
4.	Analisis	7	21 %
5.	Kepercayaan diri	5	15%

Berdasarkan tabel 1.2 dari keseluruhan siswa hanya 12% siswa yang Pencarian kebenaran dalam meghadapai masalah, kemudian terdapat 15% siswa yangberfikir terbuka. Sistematis12%. Ketertarikan siswa dalam Analisis tematik berbagai pekerjaan hanya 21%. KemudianKepercayaan diri 15%.Hal ini mengindikasikan bahwa disposisi siswa masih rendah terhadap pembelajaran tematik berbagai pekerjaan.Kerugian jika masalah tersebut dibiarkan maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Disposisi terhadap Hasil belajar melalui *Discovery Learning* pada Tema Berbagai Pekerjaan siswa Kelas 4 SD Negeri 61 Banda Aceh”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih rendahnya disposisi belajar tematik siswa Kelas 4 SD Negeri 61 Banda Aceh.
2. Belum tercapainya hasil belajar siswa
3. Sekolah belum mempertimbangkan disposisi belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Disposisi terhadap Hasil belajar melalui *Discovery Learning* pada Tema Berbagai Pekerjaan siswa Kelas IV SD Negeri 61 Banda Aceh

1.4 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi *Discovery Learning* pada tema berbagi pekerjaan siswa SD Negeri 61 Banda Aceh?

2. Bagaimana deskripsi pengaruh disposisi terhadap hasil belajar melalui *Discovery Learning* pada pembelajaran tema berbagi pekerjaan siswa SD Negeri 61 Banda Aceh?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan *Discovery learning* pada tema berbagi pekerjaan siswa SD Negeri 61 Banda Aceh.
2. Menganalisis pengaruh disposisi terhadap hasil belajar melalui *Discovery Learning* pada pembelajaran tema berbagi pekerjaan siswa SD Negeri 61 Banda Aceh.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Menambah wawasan keilmuan dan keberagaman bagi pendidik dengan menerapkan konsep teori *Discovery Learning* dalam proses pembelajaran.
2. Mendeskripsikan mengenai teori-teori disposisi.
3. Memberikan informasi mengenai teori- teori hasil belajar.
4. Memberikan deskripsi tentang pengaruh disposisi terhadap hasil belajar.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan perangkat pembelajaran *Discovery Learning* pada tema berbagai pekerjaan.
2. Memberikan lembar penilaian disposisi.
3. Memberikan perangkat pembelajaran terhadap analisis Pengaruh Disposisi terhadap hasil belajar.

1.7 Hipotesis

Menurut Rubianto, (2013:25) “hipotesis dapat diartikan sebagai kesimpulan sementara tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan menurut Arikunto, (2011:71) hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan kesimpulan sementara dari permasalahan penelitian berdasarkan kajian teori yang ada. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho: Tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap disposisi dan hasil belajar tematik siswa kelas kelas 4 SD Neg. 61 Banda Aceh.

H₁: Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap disposisi dan hasil belajar tematik siswa kelas kelas 4 SD Neg. 61 Banda Aceh.

1.8 Definisi Operasional

1. Model pembelajaran *Discovery Learning* adalah belajar untuk menemukan, dimana seorang siswa dihadapkan dengan suatu masalah atau situasi yang tampaknya ganjil sehingga siswa dapat mencari jalan pemecahan. Model pembelajaran *Discovery* berusaha meletakkan dasar dan mengembangkan cara berpikir ilmiah, murid ditempatkan sebagai subjek yang belajar, peranan guru dalam model pembelajaran *Discovery Learning* adalah pembimbing belajar dan fasilitator belajar. Markaban, (2006: 9)
2. Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat di artikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu. Hamalik, (2008: 155).
3. Disposisi adalah kumpulan sikap-sikap pilihan dengan kemampuan yang memungkinkan sikap-sikap pilihan seperti kesadaran, motivasi, inklinasi, dan kemampuan akan muncul saat siswa dihadapkan dengan suatu persoalan dengan cara tertentu. Salomon dalam Herlina, (2013:174). Dalam penelitian ini disposisi bisa dilihat dalam bentuk keingintahuan, kesadaran, dan dedikasi yang kuat untuk belajar dalam memecahkan masalah dan selalu melibatkan diri dalam mencari solusi permasalahan yang diberikan guru pada siswa di dalam proses pembelajaran khususnya pada tema perjuangan para pahlawan.